



MENTOR CERDAS UNTUK MURID SEKOLAH DASAR DI DESA REJOMULYO LAMPUNG SELATAN

Diky Hidayat¹, Agung Abadi Kiswandono², Hapin Afriyani², Dian Septiani Pratama⁴,
Haya Ulfa Atiqah⁵, Melissaputri⁶, Tiara Zalfa Nur'alifah⁷

¹²³⁴Jurusan Kimia FMIPA, Universitas Lampung,

⁵⁶⁷ Universitas Lampung

hayaulfaatiqah@gmail.com⁵, melisaputri3103@gmail.com⁶

Dikumpulkan: 7 November 2025; Diterima: 15 Januari 2025; Terbit/Dicetak: 30 Januari 2025

<https://doi.org/10.23960/begawi.v3i1.51>

Abstract: *The Mentor Cerdas Program is a strategic initiative aimed at improving the quality of education for children in rural areas, particularly in Dusun 8, Rejomulyo Village, South Lampung. This program is implemented by students from Universitas Lampung's Community Service Program (KKN) and focuses on providing academic guidance and creative training. The activities include teaching subjects such as Mathematics, Languages (Arabic, English, and Lampung), as well as creative activities like painting and handicrafts. Through an active and interactive learning approach, this program is designed to foster a love for learning and enhance both academic skills and creativity among rural children, with the goal of bridging the educational gap between rural and urban areas. The active participation of the community, including parents, also plays a crucial role in the success of this program. Evaluation results indicate a significant improvement in the academic understanding and creative skills of children in Rejomulyo Village, not only strengthening their educational foundation but also building their motivation and awareness of the importance of education for their future.*

Keywords: Education, Children, Motivation, Rural.

Copyright © 2025, BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | FEB-UNILA

Abstrak: Program Mentor Cerdas merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di pedesaan, khususnya di Dusun 8, Desa Rejomulyo, Lampung Selatan. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Lampung dengan fokus pada pemberian bimbingan akademis serta pelatihan kreatif yang melibatkan pengajaran dalam mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa (Arab, Inggris, dan Lampung), serta aktivitas kreatif seperti melukis dan kerajinan tangan. Melalui pendekatan pembelajaran aktif dan interaktif, program ini dirancang untuk menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan keterampilan akademis serta kreativitas anak-anak desa, dengan harapan mampu memperkecil kesenjangan pendidikan antara anak-anak di pedesaan dan perkotaan. Partisipasi aktif masyarakat, termasuk orang tua siswa, juga menjadi bagian integral dari keberhasilan program ini. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman akademis dan keterampilan kreatif anak-anak di Desa Rejomulyo, yang tidak hanya memperkuat fondasi pendidikan mereka tetapi juga membangun motivasi dan kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka.

***Corresponding author:**
Haya Ulfa Atiqah
Universitas Lampung
Email: melisaputri3103@gmail.com

PENDAHULUAN

Program mentor cerdas merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di pedesaan. Desa Rejomulyo, khususnya Dusun 8 merupakan wilayah dengan keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan tambahan yang memadai. Dalam konteks ini, program bimbel menjadi solusi penting untuk membantu anak-anak di desa tersebut mengoptimalkan potensi akademis mereka. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat berperan langsung dalam memberikan bimbingan akademik, dengan harapan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademis anak-anak desa (Suryani *et al.*, 2022).

Anak-anak di Dusun 8, Desa Rejomulyo umumnya memiliki semangat belajar yang tinggi, namun seringkali terkendala oleh kurangnya sumber daya dan tenaga pengajar yang mampu memberikan bimbingan tambahan di luar jam sekolah. Selain itu juga, ada beberapa anak yang tidak semangat belajar. Hal ini mengakibatkan adanya kesenjangan antara kemampuan akademik siswa di pedesaan dan perkotaan. Berdasarkan penelitian oleh Lestari *et al.* (2021), intervensi berupa bimbingan belajar di daerah pedesaan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka. Menurut penelitian oleh Pratama dan Santoso (2020), anak-anak di daerah pedesaan memiliki kebutuhan mendesak akan program bimbingan belajar yang dapat membantu mereka meningkatkan prestasi akademik, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti Matematika dan Bahasa Inggris.

Selama pelaksanaan program kerja mentor cerdas di Dusun 8 difokuskan pada penguatan pemahaman dasar mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa (Arab, Inggris, dan Lampung), serta mengasah kreativitas anak yaitu, *hand painting*, melukis, dan kerajinan tangan. Pendekatan yang digunakan meliputi metode pembelajaran aktif dan interaktif, yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Metode ini telah terbukti efektif dalam berbagai studi, seperti yang diungkapkan oleh Nugroho *et al.* (2020), yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan pemahaman materi secara signifikan.

Studi oleh Hidayat *et al.* (2020) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara siswa dan pengajar dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Selain itu, program ini juga mengadopsi strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan perhatian yang cukup. Oleh karena itu, kami tidak hanya mengajarkan materi saja namun mengasah kreativitas seperti, melukis, *hand painting*, dan melukis. Pelaksanaan program bimbel ini juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat, termasuk orang tua siswa, yang turut mendukung keberlangsungan kegiatan ini. Menurut Haryanto dan Susanti (2019), keterlibatan komunitas dalam program pendidikan di desa sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program tersebut.

Salah satu masalah yang teridentifikasi dalam kegiatan KKN Mentor Cerdas adalah kurangnya akses dan kualitas pendidikan di desa yang menjadi lokasi pengabdian. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk terbatasnya jumlah guru yang berkualitas, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung proses pendidikan. Selain itu, rendahnya tingkat literasi digital di kalangan siswa dan guru juga menjadi tantangan yang signifikan, terutama dalam era di mana keterampilan teknologi informasi semakin penting. Masalah ini tidak hanya berdampak pada prestasi akademik siswa, tetapi juga pada pengembangan potensi mereka untuk beradaptasi dan bersaing dalam dunia kerja di masa depan (Batubara *et al.*, 2024).

Sejumlah desa menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar bagi anak-anak usia sekolah. Banyak siswa yang menunjukkan keterbatasan dalam memahami materi pelajaran dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, yang diakibatkan oleh kurangnya bimbingan belajar yang efektif serta kurangnya sumber daya pendidikan yang memadai. Kondisi ini diperburuk oleh rendahnya tingkat literasi digital di kalangan penduduk desa, yang semakin membatasi akses mereka terhadap bahan belajar tambahan yang tersedia. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, program mentor cerdas diinisiasi dengan tujuan memberikan pendampingan belajar secara intensif, meningkatkan keterampilan literasi, serta memperkenalkan teknologi pendidikan yang mudah diakses dan relevan bagi masyarakat desa (Anandha dan Susanto, 2023).

Pada era digital saat ini, akses informasi yang cepat dan relevan menjadi salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat desa. Namun, berdasarkan observasi di lapangan, ditemukan bahwa banyak desa yang masih mengalami keterbatasan dalam hal literasi digital, baik dari segi pengetahuan maupun pemanfaatan teknologi. Masalah ini diperparah oleh minimnya fasilitas pendukung, seperti perangkat komputer dan akses internet yang memadai. Akibatnya, potensi pengembangan desa, terutama dalam sektor pendidikan dan ekonomi, tidak dapat dioptimalkan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang terarah untuk meningkatkan literasi digital masyarakat desa, yang menjadi fokus utama dalam program mentor cerdas ini (Marlina, 2022).

Salah satu permasalahan utama dalam program mentor cerdas, yang diidentifikasi adalah rendahnya tingkat literasi dan numerasi di kalangan siswa sekolah dasar di desa yang menjadi lokasi pengabdian. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan akses terhadap bahan ajar yang memadai dan kurangnya pendampingan belajar yang efektif. Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas dalam mendukung proses pembelajaran anak-anak di rumah juga masih rendah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang terstruktur melalui kegiatan pendampingan yang tidak hanya fokus pada siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan suportif (Anggriani, *et al.*, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Pengabdian

Desa Rejomulyo merupakan lokasi dilakukannya suatu Kuliah Kerja Nyata (KKN), suatu desa yang termasuk dalam Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Pada program kerja ini dikhususkan di salah satu dusun yaitu Dusun 8 Desa Rejomulyo. Program kerja ini dilaksanakan di Rumah Kepala Dusun 8 Desa Rejomulyo pada tanggal 6 Januari-28 Januari 2024.

Subjek Pengabdian

Program kerja mentor cerdas adalah program kerja secara langsung dengan teknik seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) langsung terjun mengajar dimulai dari anak-anak yang belum sekolah sampai anak-anak SD dengan berbagai kelas. Partisipan dalam kegiatan ini adalah sebanyak 15-20 orang peserta didik. Dengan melakukan program kerja ini secara langsung membuat kami mengetahui bahwa terdapat perbedaan pandangan antara siswa yang sekolah di desa dengan siswa yang sekolah di kota. Terlihat bahwa anak desa memiliki kekurangan kesadaran akan hal pendidikan, maka dari itu pentingnya bimbingan belajar yang akan memotivasi para siswa akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. Maka dari itu, kami bertujuan mengadakan program

mentor cerdas supaya dapat meningkatkan minat belajar anak-anak Desa Rejomulyo Dusun 8. Sehingga dengan terbentuknya minat belajar peserta didik dapat meningkatkan prestasi anak-anak Desa Rejomulyo Dusun 8, sehingga anak-anak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya dan menjadi manusia yang sukses, berpendidikan dan bermanfaat bagi orang lain.

Tahap Perencanaan dan sosialisasi

Tahap perencanaan Kuliah Kerja Nyata dimulai dengan kegiatan pra KKN yang berfokus pada identifikasi potensi desa. Dalam kegiatan ini, kami melakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan desa. Kami berinteraksi dengan masyarakat lokal untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi, serta mengidentifikasi sumber daya dan potensi yang dapat dikembangkan. Hasil dari kegiatan pra KKN ini menjadi dasar bagi penyusunan program kerja berupa mentor cerdas yang sesuai dengan kebutuhan desa, sehingga pelaksanaan KKN dapat memberikan dampak positif yang maksimal.

Setelah melakukan pra KKN kami melakukan lokakarya. Hal ini bertujuan untuk memaparkan program kerja yang telah disusun oleh kami kepada dosen pembimbing lapangan dan perangkat desa setempat. Dalam kegiatan ini, kami akan menjelaskan secara rinci rencana kegiatan, target yang ingin dicapai, serta strategi pelaksanaan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui diskusi interaktif, dosen pembimbing dan perangkat desa diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif yang dapat memperkuat implementasi program tersebut, sehingga tercipta kolaborasi yang sinergis antara pihak akademisi dan masyarakat dalam upaya pembangunan desa yang berkelanjutan. Setelah dilakukan lokakarya kami melakukan sosialisasi dengan warga Desa Rejomulyo Dusun 8 dapat ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Program Mentor Cerdas

Pada Gambar 1 menunjukkan mengenai sosialisasi mengenai program mentor cerdas kepada warga bertujuan untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan yang akan segera dimulai. Program ini dirancang untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang melalui bimbingan intensif dari mentor-mentor berpengalaman. Dalam sosialisasi ini, warga diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, serta cara mengikuti program mentor cerdas, termasuk jadwal pelaksanaan, materi yang akan dibahas, dan persyaratan yang harus dipenuhi.

Tahap pendampingan

Program Mentor Cerdas dalam rangka MBKM KKN bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada anak-anak sekolah dasar dengan fokus pada peningkatan kemampuan akademis dan pengembangan karakter. Kami akan berperan sebagai mentor yang membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas sekolah, dan mengembangkan keterampilan belajar yang efektif. Selain itu, melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, mentor juga akan mendorong anak-anak untuk lebih percaya diri, kreatif, dan disiplin dalam mengejar cita-cita mereka. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu anak-anak lebih siap dalam menghadapi tantangan akademik sekaligus membentuk fondasi karakter yang kuat. Tahap pendampingan ini terlihat pada jadwal kegiatan yang telah dilaksanakan (Tabel 1).

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pendampingan

Hari/tanggal	Waktu	Kegiatan
Sabtu, 6 Januari 2024	10.00-12.00 WIB	Sosialisasi kepada masyarakat Desa Rejomulyo Dusun 8 dan Persiapan reward untuk peserta yang hadir
Minggu, 7 Januari 2024	13.00-14.15 WIB	Perkenalan anak-anak dan mahasiswa KKN
Jumat, 12 Januari 2024	13.00-14.15 WIB	Pengenalan warna dan melakukan <i>finger painting</i>
Sabtu, 13 Januari 2024	13.00-14.15 WIB	Pengenalan huruf, membaca, dan matematika
Jumat, 19 Januari 2024	13.00-14.15 WIB	Membaca, matematika, dan Bahasa (Lampung, Inggris, dan Arab)
Sabtu, 20 Januari 2024	13.00-14.15 WIB	Melukis
Jumat, 26 Januari 2024	13.00-14.15 WIB	Kerajinan tangan
Minggu, 28 Januari 2024	13.00-14.15 WIB	Matematika dan Bahasa (Lampung, Inggris, dan Arab)

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa program mentor cerdas diselenggarakan dua kali dalam seminggu dengan fokus pembelajaran yang berbeda di setiap pertemuan. Dalam seminggu peserta mengikuti sesi pembelajaran materi yang dirancang untuk memperdalam pengetahuan teoretis di berbagai bidang, seperti matematika, sains, atau bahasa. Kemudian, peserta diajak untuk mengasah kreativitas mereka melalui kegiatan praktis seperti melukis, membuat kerajinan tangan, atau aktivitas kreatif lainnya. Dengan jadwal ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kreatif mereka secara seimbang.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam program ini melibatkan pemberian kuesioner berupa pretest dan postes untuk mengukur efektivitas intervensi yang dilakukan. Pretest diberikan sebelum kegiatan dimulai untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terkait materi yang akan disampaikan. Setelah program selesai, postes diberikan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman dan keterampilan yang telah dicapai oleh peserta. Hasil dari pretest dan postes ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi sejauh mana program berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan untuk menentukan bagian yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Pendekatan ini memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara objektif dan berbasis data, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar untuk pengembangan program ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja mentor cerdas ini sebagai satu wujud pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat belajar anak-anak Desa Rejomulyo Dusun 8 serta melatih kreativitas anak-anak melalui kegiatan melukis dan kerajinan tangan. Kegiatan Mentor Cerdas dimulai dengan perkenalan anak-anak dan mahasiswa KKN pada tanggal 7 Januari 2024. Anak-anak mentor cerdas berbagi impian masa depan mereka untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan motivasi belajar. Anak-anak Desa Rejomulyo Dusun 8 sangat antusias menceritakan cita-cita yang diimpikan mereka. Kami memberikan tugas kepada anak-anak Desa Rejomulyo Dusun 8 berupa menggambar apa yang ingin dicita-citakan. Pada kegiatan ini kami melatih kreativitas dan menumbuhkan semangat belajar mereka agar kedepannya lebih giat belajar serta cita-cita yang diinginkan tercapai.

Pada 12 Januari 2024 dilakukan dengan kegiatan yang diawali dengan pengenalan warna, penjelasan warna dasar dan warna campuran, percobaan pencampuran warna dasar dan warna campuran, dan *finger painting*. Anak-anak yang hadir dalam kegiatan ini berbeda-beda rentang umurnya dan kelasnya. Oleh karena itu, dilakukan pengelompokan sesuai umur dan kelas. Setiap kelompok terdiri dari 2 mahasiswa KKN. Kami mengenalkan warna primer dan warna sekunder. Anak-anak sangat antusias mencampurkan warna yang telah diberikan, setelah mencampurkan warna diletakan pewarna tersebut pada tangan anak-anak lalu ditempelkan ke kertas yang sudah kami sediakan. Sesi akhir dari kegiatan ini adalah tanya jawab terkait warna primer dan sekunder yang telah dijelaskan diawal kegiatan yang bertujuan agar anak-anak mengingat apa yang telah dipelajari.

Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa sesi *finger painting* menjadi sarana untuk merealisasikan pembelajaran tentang pencampuran warna secara praktis dan menyenangkan. Peserta diberikan kesempatan untuk mempelajari teori warna dasar dan teknik pencampurannya, kemudian langsung mempraktikkannya melalui seni melukis dengan tangan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah kreativitas, tetapi juga untuk memperkuat pemahaman peserta tentang bagaimana warna-warna dapat berinteraksi dan menghasilkan nuansa baru. Dengan melakukan *finger painting*, peserta dapat melihat secara langsung hasil dari pencampuran warna yang mereka buat, sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata dan efektif. Pada 13 Januari 2024, kegiatan ini diisi dengan pengenalan huruf, belajar membaca, dan belajar matematika. Kegiatan ini dilakukan pengelompokan sesuai umur dan kelas.

Anak-anak yang belum sekolah kami ajarkan pengenalan huruf, anak-anak kelas 1 SD kami ajarkan membaca buku, sedangkan anak-anak kelas 3 SD dan 4 SD kami ajarkan belajar matematika.



Gambar 2. Kegiatan *Finger Painting*

Seperti terlihat pada Gambar 3 bahwa pembelajaran baca tulis dalam program mentor cerdas dirancang untuk membantu peserta, terutama anak-anak untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, peserta diajak untuk mengenal huruf, suku kata, hingga kalimat secara bertahap, serta berlatih membaca dan menulis dengan lancar. Selain itu, program ini juga mengajarkan teknik membaca efektif dan menulis kreatif, sehingga peserta tidak hanya mampu memahami teks dengan baik tetapi juga mampu mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. Dengan bimbingan mentor yang berpengalaman, pembelajaran ini diharapkan dapat membangun fondasi literasi yang kuat dan meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam membaca dan menulis.



Gambar 3. Kegiatan baca tulis

Pada 19 Januari 2024, belajar membaca, matematika, dan Bahasa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak serta kesadaran akan pentingnya pendidikan. Kegiatan ini dilakukan pengelompokan sesuai kelas, yaitu kelas 1 SD dan 2 SD belajar matematika, kelas 4 SD dan 5 SD belajar bahasa Inggris dan Arab. Anak-anak Desa

Rejomulyo Dusun 8 yang hadir dalam kegiatan ini ada yang belum mengerti dasar dari matematika dengan adanya program ini anak-anak mulai mengerti, hal ini dapat dibuktikan dengan tugas yang kami berikan kepada mereka. Gambar 4 menunjukkan bahwa pembelajaran mentor cerdas yang komprehensif dalam bidang matematika serta bahasa, termasuk Bahasa Lampung, Inggris, dan Arab. Dalam sesi matematika, peserta akan dibimbing untuk memahami konsep dasar hingga tingkat lanjut melalui metode pengajaran yang interaktif dan mudah dipahami. Sementara itu, dalam sesi bahasa, peserta akan mempelajari Bahasa Lampung untuk mengenal dan melestarikan budaya lokal, Bahasa Inggris untuk memperkuat keterampilan komunikasi internasional, serta Bahasa Arab untuk memperdalam pemahaman dalam konteks budaya dan agama. Pada 20 Januari 2024 kegiatan yang kami lakukan adalah melukis mewarnai gambar pada kertas yang sudah disediakan dari Tim KKN. Pada kegiatan ini kami melihat bahwa anak-anak sangat kreatif dalam mencampurkan warna yang telah dipelajari sebelumnya.



Gambar 4. Kegiatan belajar mengajar

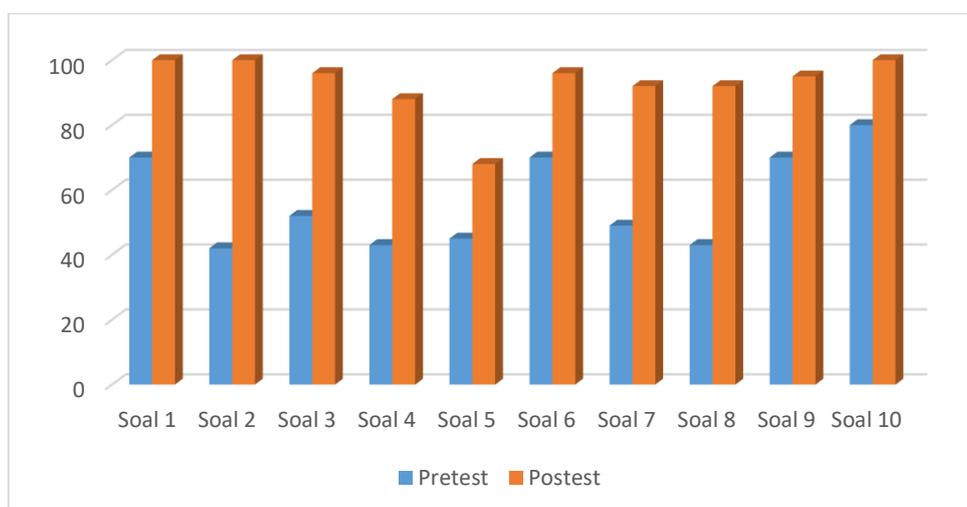
Pada 26 Januari 2024, kegiatan yang kami lakukan adalah membuat kerajinan tangan berupa gantungan kunci dari daun tumbuhan dikotil. Persiapan pembuatan kerajinan tangan ini dimulai dari tanggal 24 Januari 2024, kegiatan ini dimulai dari mencari daun tumbuhan sirsak di Desa Rejomulyo. Lalu merebus daun, memindahkan ke wadah lain dan menambahkan air dan KOH, lalu direbus kembali, dan kemudian digerus dengan sikat gigi, sehingga dihasilkan kerangka daun, lalu dijemur untuk digunakan sebagai bahan kerajinan gantungan kunci. Setelah itu, pada tanggal 27 Januari 2024 kami bersama anak-anak yang hadir dalam program kerja ini mewarnai kerangka daun yang sudah kering dengan pewarna makanan. Dengan bekal yang telah diajarkan, anak-anak mampu mencampurkan warna sesuai dengan kreativitas mereka. Setelah dilakukan pewarnaan, lalu daun dikeringkan dan dilaminating. Gantungan yang telah jadi dibagikan kepada anak-anak yang hadir dalam program kerja ini. Pada tanggal 28 Januari 2024 kami fokus pada mengasah kemampuan matematika dan Bahasa yang sudah dipelajari sebelumnya. Kami tim KKN dapat menilai dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan sangat memiliki perubahan yang pesat. Anak-anak lebih memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, serta meningkatnya kreativitas anak-anak desa Rejomulyo dusun 8.

Tabel.1 Materi evaluasi pada pretest dan posttest

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pencapaian TIK (%)		
		Pretest	Posttest	Peningkatan (%)
1.	Mengetahui tingkat keaktifan dalam belajar di luar jam sekolah	70	100	30
2.	Pemahaman tentang perhitungan	42	100	58
3.	Pemahaman tentang kelancaran dalam membaca	52	96	44
4.	Kemudahan dalam mengerjakan tugas sekolah	43	88	45
5.	Pemahaman tentang materi bahasa (Inggris, Lampung, dan Arab)	45	68	23

6.	Pengalaman dalam membuat kerajinan tangan	70	96	26
7.	Pemahaman tentang kombinasi warna	49	92	43
8.	Pemahaman tentang cara melukis dengan cat air	43	92	49
9.	Pengetahuan tentang wawasan tambahan yang tidak ada di sekolah	70	95	25
10.	Pengukuran tingkat kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas	80	100	20
Rata-rata		56,4	92,7	36,3

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa anak-anak Desa Rejomulyo Dusun 8 pengetahuan belajar meningkat karena adanya program kerja mentor cerdas ini. Pertanyaan yang dibuat berjumlah 10 soal yang akan digunakan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pemahaman anak-anak yang mengikuti kegiatan ini. Pada pertanyaan 1 mengalami peningkatan sebesar 30% dari nilai pretest 70 menjadi 100. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat keaktifan dalam belajar di luar jam sekolah meningkat seiring adanya kegiatan mentor cerdas ini. Sedangkan pada pertanyaan 2 mengalami peningkatan sebesar 58%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemahaman mereka tentang perhitungan meningkat seiring adanya kegiatan mentor cerdas ini. Sedangkan pada pertanyaan 3 mengalami peningkatan sebesar 44%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan mereka dalam membaca juga meningkat. Sedangkan pada pertanyaan 4 mengalami peningkatan sebesar 45%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan mengerjakan tugas sekolah juga meningkat. Sedangkan pada pertanyaan 5 mengalami peningkatan sebesar 23%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan mereka dalam materi bahasa Inggris, Lampung, dan Arab juga meningkat. Sedangkan pada pertanyaan 6 mengalami peningkatan sebesar 26%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan mereka dalam membuat kerajinan tangan juga meningkat.



Gambar 5. Grafik perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*

Sedangkan pada pertanyaan 7 mengalami peningkatan sebesar 43%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan mereka tentang kombinasi warna meningkat. Sedangkan pada pertanyaan 8 mengalami peningkatan sebesar 49%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan mereka dalam melukis dengan cat air juga meningkat. Sedangkan pada pertanyaan 9 mengalami peningkatan sebesar 25%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa wawasan tambahan yang tidak diajarkan di sekolah juga meningkat. Sedangkan pada pertanyaan 10 mengalami peningkatan sebesar 20%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas meningkat setelah adanya kegiatan mentor cerdas ini. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui pengisian kuesioner awal (*pretest*) dan pengisian kuesioner akhir (*posttest*) terdapat adanya peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* sebesar 92,7. Hal tersebut dapat terlihat pada Gambar 5 yang menunjukkan bahwa kegiatan mentor cerdas dikatakan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas dengan adanya kenaikan nilai dari *pretest* ke nilai *posttest* dengan persentase peningkatan rata-rata sebesar 36,3%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari program kerja mentor cerdas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat belajar anak-anak dimana terjadi peningkatan sebesar 30% dalam keaktifan mereka belajar di luar jam sekolah, pemahaman anak-anak dalam pembelajaran dasar seperti pengenalan huruf, membaca, dan matematika mengalami peningkatan sebesar 58% dan 44%, kreatifitas dan keterampilan anak meningkat 26%.
2. Peningkatan pemahaman anak-anak secara umum dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) sebesar 36,3%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lampung, BPKKN Universitas Lampung, Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung, Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung, Kepala Desa Rejomulyo, dan Kepala Dusun Rejomulyo Dusun 8 serta masyarakat Desa Rejomulyo Dusun 8 Kec. Jati Agung Lampung Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandha, S. A., dan Susanto, R.2023. Pengaruh program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 8(1), 151-158.
- Anggriani, A., Adityo, F. P., Fahri, F., & Kamal, U. 2021. Revitalisasi Semangat Belajar Siswa di Masa Pandemi melalui Pendampingan Belajar. *Jurnal Bina Desa*, 3(2), 95-101.
- Batubara, I., Daulay, A. F., Agustina, R., Nasution, M. J., Padilah, N., Fitri, C. A., dan Khairani, S. 2024. Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104-114.
- Haryanto, T., & Susanti, E. (2019). *Keterlibatan Komunitas dalam Pendidikan di Desa: Studi Kasus Program Bimbel di Desa Rejomulyo*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 112-125.
- Hidayat, R., Ningsih, S., & Fajar, M. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Daerah Pedesaan*. *Jurnal Pendidikan Pedesaan*, 8(3), 56-67.
- Lestari, D., Kusuma, H., & Prasetyo, A. (2021). *Efektivitas Bimbingan Belajar di Daerah Pedesaan: Studi Kasus di Kecamatan Rejomulyo*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 78-91.
- Marlina, E. (2022). Pendampingan Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar di Desa Larangan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(02), 160-165.
- Nugroho, S., Rahman, A., & Setiawan, D. (2020). *Pendekatan Pembelajaran Interaktif dalam Program Bimbel: Pengaruh Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 23-35.
- Pratama, R., & Santoso, B. (2020). *Analisis Kebutuhan Bimbingan Belajar di Pedesaan: Perspektif Anak-Anak dan Orang Tua*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(4), 278-290.
- Suryani, A., Purwanto, T., & Ardiansyah, R. (2022). *Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Daerah Pedesaan melalui Program Bimbel*. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 5(3), 45-60.